BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian. (Sugiyono,2011:41)

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (merupakan variable bebas) dan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Merupakan varibel terikat).

3.2 Metode Penelitian

metode penelitian adalah:

> "Metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis". (Sugiyono, 2011:2)

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metoda penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun

karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif analisis adalah

> ”Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. (Sugiyono,2011:14),

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Desain penelitian adalah :

> "Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya". (Jonathan Sarwono, 2006:27)

Desain Penelitian adalah:

> "Mengibaratkan desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan". (Jonathan Sarwono, 2006:79)

Desain penelitian adalah:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desaian penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja." (Nazir, 2006:84)

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini peneliti membuat suatu desain penelitian yaitu sebagai berikut:

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Badan Pusat Stastik (BPS) khususnya mengenai perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Pengalokasian Anggaran Belanja modal.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Pengalokasian Anggaran Belanja modal.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Pengalokasian Anggaran Belanja modal.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.

5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel atau operasional suatu variabelsebagai berikut:

> "Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variableyang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik." (Nur Indriantoro, 2002:69)

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian sebagai berikut:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya." (Sugiyono, 2011:38)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan

timbulnya *variable dependent* (terikat).Data yang menjadi variabel bebas (Varaibel X) adalah Pertumbuhan Ekonomi(X1) dan Pendapatan asli Daerah (X2).

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Pengalokasian AnggaranBelanja Modal.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan ekonomi (Variabel X_1)	bahwa Pertumbuhan Ekonomi adalah sebagai berikut: "Suatu kondisi dimana terjadi peningkatan *domestic bruto* dari suatu Negara atau daerah" Menurut Alam.S (2007:25)	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Badan Pusat Statistik (2009:5)	Rasio
Pendapatan Asli Daerah (Variabel X_2)	" Pendapatan Asli Daerah merupakan Pendapatan Daerah yang bersumber dari hasil Pajak Daerah, hasil Retribusi Daerah, hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi Daerah sebagai perwujudan Desentralisasi".	Pendapatan asli daerah meliputi : a. Hasil pajak daerah b. Hasil retribusi daerah c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. (Budi S. Purnomo (2009:34)	Rasio

	Budi S. Purnomo (2009:34)		
Belanja Modal (Variabel Y)	““Belanja modal adalah pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah jumlah aset atau kekayaan organisasi sektor publik, yang selanjutnya akan menambah anggaran operasional untuk biaya pemeliharaan.” Deddi Nordiawan (2007:50)	a. Tanah b. Gedung dan bangunan c. Peralatan d. Asset tidak berwujud Menurut Bahtiar Arif,Muchlis & Iskabdar (2009:191)	Rasio Rasio

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Populasi

populasi adalah :

> “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. (Sugiyono , 2011:80)

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.Populasi yang digunakan adalah data Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Laporan Realisasi APBD Provinsi Jawa Barat tahun 2001-2010.

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menjelaskan mengenai sampel yaitu :

> “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono,2011:81)

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobabilitas sampling*.

Nonprobabilitas Sampling yaitu :

> ”Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono,2011:84)

Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara *purposive sampling* yang menurut Sugiyono(2010:392),yaitu :”Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan tertentu itu misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dai

sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonmi, Pendapatan Asli Daerah Dan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal:
Data Emiten Berupa Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Laporan Realisasi APBD Provinsi Jawa Barat tahun 2001-2010.

3.2.4.1 Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.Pada umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekumpulan individu (orang, barang, jasa, dan sebagainya).

Data dalam penelitian ini terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Periode yang digunakan dari tahun 2008.Data-data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan telah diolah oleh pihak lain, atau dalam bentuk publikasi yang bersumber dari Berupa Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Laporan Realisasi APBD Provinsi Jawa Barat tahun 2001-2010 dari Badan Pusat Stastistik sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan (belum diolah). Data tersebut memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel selama periode 2008.Penelitian ini dilakukan terhadap Badan Pusat Stastik.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentangLaju Pertumbuhan Ekonomi dan Laporan Realisasi APBD Provinsi Jawa Barat tahun 2008 dari Badan Pusat Stastistik.

2. *Library Research* (Studi pustaka)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).*Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada Badan Pusat Statistik.Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruhPetumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono(2011:192), analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sumber: Sugiyono (2010:192)

Keterangan :

Y =*Dividen payout ratio*

α =konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

β_1 =koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2 =koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

X =variabel independen, yang terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Pendapatan Asli Daerah(X_2).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(*sumber:Sugiyono,2009;279*)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel

terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1 Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^{\mathbf{B}} - (\sum \mathbf{X_1})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2\right]}}$$

$$\mathbf{rx_2y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_2 Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^{\mathbf{2}} - (\sum \mathbf{X_2})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2\right]}}$$

$$\boldsymbol{rx_1x_2} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1 X_2}) - (\sum \mathbf{X_1} \sum \mathbf{X_2})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^{\mathbf{2}} - (\sum \mathbf{X_1})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^{\mathbf{2}} - (\sum \mathbf{X_2})^2\right]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\boldsymbol{rx_1\,y - rx_2y\ \ rx_1x_2}}{\sqrt{[\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_2\,y^2}][\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1{x_2}^2}]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{rx_2y} \ = \frac{\boldsymbol{rx_2y - rx_1y\ \ rx_1x_2}}{\sqrt{[\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1\,y^2}][\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1{x_2}^2}]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{r_{12}y} = \sqrt{\frac{\mathbf{ry_1^2 + \ ry_2^2 - 2r\check{u}_1.\ ry_2.\ r_{12}}}{(\mathbf{1 - r_{12}^2})}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(*Sumber: Sugiono, 2011:184)*

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Sumber :Umi Narimawati (2007:89)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o)tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)(X_2) terhadap Pengalokasian AnggaranBelanja

Modalsebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

   Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

   a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomiterhadap variabel terikat Pengalokasian AnggaranBelanja Modal. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

      $H_o : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pertumbuhan Ekonomiterhadap variabel terikat Pengalokasian AnggaranBelanja Modal.

      $H_a : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Pertumbuhan Ekonomiterhadap variabel terikat Pengalokasian AnggaranBelanja Modal.

   b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Pendapatan Asli Daerahterhadap variabel terikat Pengalokasian AnggaranBelanja Modal.Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

      $Ho : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Asli Daerahterhadap variabel terikat Pengalokasian AnggaranBelanja Modal.

Ha :$\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Asli Daerahterhadap variabel terikat Pengalokasian AnggaranBelanja Modal.

c. Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

dan $$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$ $$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana : r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

e. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipótesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
3. Tolak Ho jika nilai t –sign $< \alpha$ 0,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

Untukn menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerahterhadap variabel terikatPengalokasian AnggaranBelanja Modal.

$H_o : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli DaerahterhadapPengalokasian AnggaranBelanja Modal.

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli DaerahterhadapPengalokasian AnggaranBelanja Modal.

b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel}sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

a. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

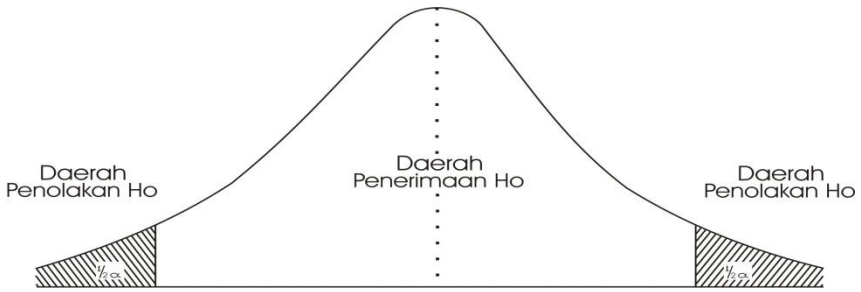
$$\boldsymbol{F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - K - 1)}}$$

(*Sumber: sugiono 2011:192*)

b. Hasil Fhitung dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
3. Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3.2.6 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).Kesimpulannya, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli berpengaruh (tidak berpengaruh)terhadapPengalokasian AnggaranBelanja

Modal.Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.